

INTISARI

Pengaruh Penjajahan Jepang Terhadap Kemunculan Batik Djawa Hokokai

RA Marisha Diah K

Tugas Akhir ini memaparkan pengaruh penjajahan Jepang terhadap kemunculan Batik Djawa Hokokai dengan menyajikan data yang dijabarkan secara deskriptif, kemudian dianalisis untuk menggambarkan kondisi yang terjadi. Banyak sekali jenis batik yang berkembang di Indonesia karena realitanya batik tidak hanya digunakan sebagai bahan sandang tetapi juga sebagai jejak sejarah dari Bangsa Indonesia. Keanekaragaman motif dari batik dipengaruhi oleh ciri khas daerah masing-masing dan zaman dimana batik itu berkembang. Salah satu yang masih jarang diulas adalah Batik Djawa Hokokai, yang berkembang di akhir masa penjajahan di Indonesia sekitar tahun 1942-1945. Karena berkembang dan populer dalam kurun waktu yang relatif singkat maka tidak heran jika batik Djawa Hokokai masih jarang diketahui oleh masyarakat awam.

Metode yang digunakan dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah studi pustaka, yakni melakukan pembedahan data penelitian dan publikasi terdahulu serta wawancara dengan narasumber yang kompeten. Kemudian disusun secara kronologis, dengan melakukan pemaparan dari kondisi dan data-data tertulis yang empiris maupun melalui penuturan narasumber dan keterkaitannya dengan sejarah batik Djawa Hokokai.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Batik Djawa Hokokai mendapatkan banyak pengaruh dari Jepang selama penjajahan berlangsung. Pengaruh-pengaruh tersebut antara lain terdapat pada motif dan pemilihan warna yang banyak mendapat inspirasi dari *kimono* (着物) dan temuan tentang adanya kemiripan antara teknik membatik di pulau Jawa dengan teknik *yūzen* (友禅染) yang berkembang di Jepang.

Kata kunci: Batik, Penjajahan Jepang, Djawa Hokokai, Motif, Teknik Pewarnaan

ABSTRACT

THE IMPACT OF THE JAPANESE COLONIZATION ON THE EMERGENCE OF “BATIK DJAWA HOKOKAI”

RA Marisha Diah K

This final project describes the influence of Japanese colonialism on the emergence of Batik Djawa Hokokai by evaluating data obtained and analyse the conditions occurred. There are so many types of batik designed and developed in Indonesia. As the fact that batik is not only used as a clothing material but also as a trace of the history of the Indonesian nation itself. The diversity of batik design is influenced by the characteristics of each region and the period when batik was created. One design that still rarely reviewed is Batik Djawa Hokokai, which created and developed by the end of the Indonesian colonial period around 1942-1945. Since it was popular in a relatively short period of time, it is not surprising that Djawa Hokokai batik is rarely known by general public.

The method used in this final project is literature study, by collecting and reviewing data from previous research and publications as well as interviewing competent resources. This Final Project is then arranged chronologically, by presenting the conditions and empirical written data through the narratives of sources and their relationship with the history of Javanese batik Hokokai.

Based on the data analysis has been done, it can be concluded that Batik Djawa Hokokai got a lot of influence from Japan during the colonial period. These influences are found in designs and colors chosen which are inspired by *kimono* (着物). And also the finding of similarities between batik techniques used in Java and the *yūzen* (友禅染) technique developed in Japan.

Key words: Batik, Japanese colonialism, Java Hokokai, Motif, Coloring Technique

要約

「バティック・ジャワ・奉公会」の出現に対する日本の植民地主義の影響。

マリサ・ディアークスマワルダニ

この卒業論文は、得られたデータを分析し、その結果により、日本の植民地から影響を与えたジャワ奉公会のバティックの出現について説明します。インドネシアでデザインされ、開発されたバティックには非常に多くの種類があります。バティックが衣服の素材だけでなく、インドネシアの歴史の痕跡として使われているものが確実です。ろうけつ染めのデザインの多様性は、各地域の特徴やろうけつ染めが作られた時期に影響されます。まだめったにレビューされていないデザインの 1 つは、1942 年から 1945 年頃のインドネシアの植民地時代の終わりまでに作成および開発されたバティックジャワ奉公会です。比較的短期間で人気があったため、バティック・ジャワ・奉公会が一般ものが確実です。にほとんど知られていないことは驚くことではありません。

この最終プロジェクトで使用される方法は、過去の研究や出版物からのデータの収集とレビュー、および有能なリソースへのインタビューによる文献調査です。次に、この最終プロジェクトは、調査協力者の語りとジャワのバティック 奉公会の歴史との関係を通じて、データを提示することにより、年代順 に整理されます。

行われたデータ分析に基づいて、ジャワ奉公会のバティックは植民地時代に日本から大きな影響を受けたと結論付けることができます。これらの影響は、着物にデザインと色の選択に見られます。また、ジャワで使われるろうけつ染め技法と日本で発展した友禅技法との類似点も見られました。